

**RENCANA
PEMBELAJARAN
SEMESTER (RPS)**

**MATA KULIAH
SOSIOLOGI LINGKUNGAN
DAN EKOLOGI MANUSIA**

**KODE MATA KULIAH
AGBP36**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2022**

**RENCANA PEMBELAJARAN
SEMESTER (RPS)**

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER
Sosiologi Lingkungan dan Ekologi Manusia	AGBP28	2 (2-0)	VI
PROGRAM STUDI	KOORDINATOR/TIM	TAHUN AJARAN	JADWAL
Agribisnis	Monalisa, Otto Nur Abdullah, Elvira Iskandar, Irfan Zikri, Elly Susanti	2021/2022	Jum'at, 16.35- 18.15 Sabtu, 16.35- 18.15

I. DESKRIPSI MATA KULIAH:

Mata kuliah ini membahas tentang dasar pengetahuan dan aplikasi tentang konsep, teori dan prinsip-prinsip sosiologi lingkungan dan ekologi manusia, konsep-konsep, dan teori-teori sosiologi lingkungan dan ekologi manusia

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PROGRAM STUDI:

1. Mahasiswa memiliki kemampuan dasar pengetahuan dan aplikasi tentang konsep, teori sosiologi lingkungan dan ekologi manusia
2. Mahasiswa memiliki kemampuan kajian tentang sosiologi lingkungan dan sosiologi lingkungan untuk kepentingan pembangunan pertanian dan pengembangan keilmuan melalui proses penelitian.
3. Mahasiswa mampu mengambil keputusan terkait dengan sistem sosial dalam lingkungan sebagai implementasi solusi permasalahan dalam pembangunan pertanian dan sosial ekonomi pertanian .

A. Rumusan Sikap (S):

1. Kemampuan untuk menginternalisasikan ketakwaan kepada Tuhan YME dengan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika.
2. Kemampuan untuk berkontribusi dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan menghargai nilai-nilai toleransi, kepedulian dan kepekaan.

B. Rumusan Pengetahuan (P):

1. Memahami konsep dasar teori dan mampu berfikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan memiliki kemampuan berfikir logis, kritis dan sistematis dalam memahami konsep dasar keilmuan dan inovasi pembangunan pertanian terpadu dan berkelanjutan.
2. Memiliki kemampuan kewirausahaan dengan menerapkan sistem manajemen teknologi informasi dan komunikasi agribisnis terpadu dan berkelanjutan.

C. Rumusan Keterampilan Umum (KU):

1. Memiliki kemampuan untuk memperluas jejaring dan mendiseminasikan hasil kajian agribisnis berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
2. Memiliki jiwa kepemimpinan dan profesionalitas dalam operasional manajemen agribisnis yang kreatif dan inovatif.

D. Rumusan Keterampilan Khusus (KK):

1. Memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi, menganalisis, merancang dan mengalokasikan sumberdaya dan faktor produksi secara teknis dan ekonomis di bidang agribisnis.
2. Memiliki kemampuan manajerial dalam menjamin mutu dan mengelola resiko sistem operasi agribisnis, serta evaluasi kinerja agribisnis dan komersial.
3. Memiliki kemampuan komunikasi, negosiasi, dan advokasi dalam bidang agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi

III. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH:

1. Mampu menjelaskan dan membanding teori-teori ilmu sosiologi lingkungan untuk melakukan analisis permasalahan lingkungan dan kaitannya dengan pemetaan sosial pada tingkat komunitas.
2. Mampu menerapkan metode dan teknik dalam aksi pemberdayaan, pengorganisasian komunitas yang sadar akan kelestarian lingkungan, pengembangan kapasitas dan jejaring serta pendidikan non formal dalam konteks pertanian berkelanjutan.
3. Mampu mengambil keputusan berkenaan program, proyek, dan kegiatan bertema lingkungan dan pertanian berkelanjutan berdasarkan analisis data dan informasi di tingkat komunitas.
4. Mampu melakukan evaluasi program aksi pemberdayaan lingkungan (program, proyek, atau kegiatan lingkungan dalam kaitannya dengan pertanian) pada tingkat komunitas dengan pendekatan partisipatoris.
5. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi program, proyek dan kegiatan pelestarian lingkungan secara partisipatoris

IV. MATRIKS KESESUAIAN ANTARA CPL DAN CPMK

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah(CPMK)**	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi*															
	S				P				KU			KK				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	
1. Mampu menjelaskan dan membanding teori-teori ilmu sosiologi lingkungan untuk melakukan analisis permasalahan lingkungan dan kaitannya dengan pemetaan sosial pada tingkat komunitas	√	√			√				√			√				
2. Mampu menerapkan metode dan teknik dalam aksi pemberdayaan, pengorganisasian komunitas yang sadar akan kelestarian lingkungan, pengembangan kapasitas dan jejaring serta pendidikan non formal dalam konteks pertanian berkelanjutan	√	√			√				√			√				
3. Mampu mengambil keputusan berkenaan program, proyek, dan kegiatan bertema lingkungan dan pertanian berkelanjutan berdasarkan analisis data dan informasi di tingkat komunitas.	√	√			√				√			√	√			

4.. Mampu melakukan evaluasi program aksi pemberdayaan lingkungan (program, proyek, atau kegiatan lingkungan dalam kaitannya dengan pertanian) pada tingkat komunitas dengan pendekatan partisipatoris.	√	√			√				√			√	√	√	
5. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi program, proyek dan kegiatan pelestarian lingkungan secara partisipatoris	v	v			v				v			v	v	v	

Keterangan:

* Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) / Program Learning Objective (PLO) mengacu poin II

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) mengacu poin III

V. KRITERIA DAN STANDAR PENILAIAN

Komponen Penilaian*	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Persentase (Weight in Final Grade)	Nilai Minimal Ketercapaian Kinerja Mahasiswa	Standar Penilaian
UTS	CPMK 1,2	15	70	A \geq 87; 78 \leq AB $<$ 87; 69 \leq B $<$ 78; 60 \leq BC $<$ 69; 51 \leq C $<$ 60; 41 \leq D $<$ 51; E $<$ 41
UAS	CPMK 3,4	15	70	
Tugas	CPMK 1,2,3	10	70	
Kuis	CPMK 1-4	5	70	
Aktivitas Partisipatif	CPMK 1,2,3	5	70	
Analisis kasus	CPMK 3,4	50	70	
Total		100		

VI. JADWAL, URAIAN MATERI DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menjelaskan konsep dasar sosiologi lingkungan dan ekologi manusia	Pendahuluan: konsep dasar sosiologi lingkungan dan ekologi manusia	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Setelah mengikuti topik ini mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> a. Memahami dan menjelaskan konsep dasar sosiologi lingkungan dan ekologi manusia b. mendefinisikan pengertian konsep, teori dan prinsip – prinsip sosiologi lingkungan dan ekologi manusia . c. menjelaskan keterkaitan ilmu sosiologi lingkungan dan ekologi manusia serta kaitannya dengan ilmu pembelajaran lainnya. 	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2	Mampu mengetahui dan menjelaskan paradigma, peran dan fungsi sosiologi lingkungan dan ekologi manusia dalam pembangunan pertanian	Peranan Sosiologi Lingkungan dan Ekologi Manusia dalam Pembangunan Pertanian .Pembangunan Pertanian	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Setelah mengikuti topik ini mahasiswa mampu: a. menjelaskan tentang paradigma sosiologi lingkungan dan ekologi manusia. b. menjelaskan peran dan fungsi strategis sosiologi lingkungan dan ekologi manusia dalam pembangunan pertanian,	6,25%
3	Mampu memahami aliran /paham sosiologi lingkungan.	Aliran /paham sosiologi lingkungan ; Antroposentrisme, biosentrisme, ekosentrisme,	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Setelah mengikuti topik ini mahasiswa mampu: a. menjelaskan tentang aliran/paham	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		ekofeminisme, antroposentrisme	situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.			<p>sosiologi lingkungan</p> <p>b. memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar aliran Antroposentrisme, biosentrisme, ekosentrisme, ekofeminisme, antroposentrisme</p> <p>c. memahami dan menjelaskan berbagai paham / aliran sosiologi lingkungan.</p> <p>d. menjelaskan peran dan strategi aliran sosiologi lingkungan dalam dalam pembangunan pertanian,</p>	

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4	Mampu memahami dan menjelaskan pemahaman tentang filosofi dan model gerakan lingkungan	filosofi dan model gerakan lingkungan	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Setelah mengikuti topik ini mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> a. mengetahui dan menjelaskan filosofi dan model gerakan lingkungan b. menjelaskan prinsip-prinsip filosofi dan model gerakan lingkungan c. mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas gerakan lingkungan serta beberapa contoh/ model gerakan lingkungan. 	6,25%
5	Menganalisis fenomena dan masalah	Perubahan lingkungan, lingkungan rusak dan akibatnya,	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi	Setelah mengikuti topik ini mahasiswa mampu:	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	lingkungan hidup	konflik lingkungan dan SDA.	Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.		dengan model terstruktur	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan secara rinci fenomena dan masalah lingkungan hidup. b. Menjelaskan secara rinci perubahan lingkungan. Kerusakan lingkungan dan konflik SDA. c. menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan lingkungan, kerusakan lingkungan dan konflik SDA. 	
6	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Perspektif baru Ekologi	Perspektif baru Ekologi Manusia dan masa depannya	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	<p>Setelah mengikuti topik ini mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menjelaskan perspektif baru ekologi manusia . 	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Manusia dan masa depannya		kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.			<ul style="list-style-type: none"> b. mengidentifikasi dan menjelaskan konsep masa depan ekologi manusia . c. menjelaskan faktor-faktor yang menjadi tantangan dalam pengembangan perspektif ekologi manusia dalam pembangunan pertanian berkelanjutan . 	
7	Mampu memahami dan menjelaskan sosiologi lingkungan dalam praktek dan evaluasi untuk pembangunan berkelanjutan	Sosiologi Lingkungan dalam praktek, evaluasi pembangunan pertanian berkelanjutan.	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	<p>Setelah mengikuti topik ini mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menjelaskan Sosiologi Lingkungan dalam praktek evaluasi pembangunan pertanian berkelanjutan. 	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.			<ul style="list-style-type: none"> b. menjelaskan fungsi dan konteks sosiologi lingkungan dalam pembangunan pertanian berkelanjutan. c. menjelaskan efektifitas sosiologu lingkungan dalam pembangunan pertanian berkelanjutan. d. menjelaskan keterbatasan dan penerapan sosiologi lingkungan dalam pembangunan pertanian berkelanjutan. 	
8		Ujian Tengah Semester		2 x 50			6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
9	Mampu memahami dan menjelaskan Etika Lingkungan dalam pembangunan pertanian	Etika Lingkungan dalam pembangunan pertanian	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Setelah mengikuti topik ini mahasiswa mampu: <ul style="list-style-type: none"> a. menjelaskan fungsi dan peranan etika lingkungan dalam pembangunan pertanian, b. menjelaskan efektifitas etika lingkungan dalam pembangunan pertanian, c. menjelaskan keterbatasan dan hambatan etika lingkungan dalam pembangunan pertanian 	6,25%
10	Mampu kemampuan menjelaskan etika dan politik lingkungan,	Etika dan politik lingkungan, kearifan tradisional.	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Setelah mengikuti topik ini mahasiswa mampu:	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	kearifan tradisional.		membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.			<ul style="list-style-type: none"> a. menjelaskan etika dan politik lingkungan kearifan tradisional. b. menjelaskan prinsip-prinsip etika lingkungan dalam kearifan tradisional. c. menjelaskan berbagai bentuk kearifan tradisional dalam kajian etika lingkungan. 	
11 dan 12	Mampu menganalisis pengelolaan lingkungan dan kaitannya dengan pembangunan pertanian berkelanjutan.	Analisis pengelolaan lingkungan dan kaitannya dengan pembangunan pertanian berkelanjutan.	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	<p>Setelah mengikuti topik ini mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mengidentifikasi dan menjelaskan kondisi dan pengelolaan lingkungan dalam kehidupan masyarakat di 	12,50%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.			<p>pertanian di Indonesia.</p> <p>b. Menjelaskan bentuk – bentuk pengelolaan lingkungan yang baik dalam proses pembangunan pertanian berkelanjutan.</p> <p>c. Menganalisis berbagai bentuk pengelolaan lingkungan dalam kaitan dengan pembangunan pertanian berkelanjutan.</p>	
13	Mampu menjelaskan kajian Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk pembangunan	Kajian Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk pertanian berkelanjutan	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari.	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	<p>Setelah mengikuti topik ini mahasiswa mampu:</p> <p>a. Menjelaskan prinsip dasar Amdal</p> <p>b. Menjelaskan beberapa</p>	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	pertanian berkelanjutan		Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.			komponen dasar penilaian Amdal c. Menjelaskan keterkaitan antara Amdal dengan pembangunan pertanian berkelanjutan, , d. Menjelaskan tahapan dan proses dalam penyusunan Amdal.	
14	Mampu memahami dan menjelaskan modernisasi dan masyarakat berkelanjutan (<i>sustainable society</i>) dalam konteks pembangunan pertanian	Modernisasi dan masyarakat berkelanjutan (<i>sustainable society</i>) dalam konteks pembangunan pertanian	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Setelah mengikuti topik ini mahasiswa mampu: a. menjelaskan tentang modernisasi dan masyarakat modern. b. menjelaskan konsep masyarakat berkelanjutan.	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dosen pada akhir pertemuan. Kemudian akan diperdalam di praktikum.			c. Menjelaskan hambatan dan keterbatasan dalam mewujudkan masyarakat berkelanjutan.	
15	Mampu memahami dan menjelaskan penerapan Ecosophy dalam pengelolaan lingkungan di Indonesia dan negara maju.	Penerapan Ecosophy dalam pengelolaan lingkungan di Indonesia dan negara maju.	Metode ceramah, diskusi dan metode pembelajaran kontekstual (Contextual Instruction), yaitu membahas konsep/teori kaitannya dengan situasi nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Diskusi dengan mahasiswa secara individual guna menjawab pertanyaan dosen pada akhir pertemuan. Kemudian	2 x 50 menit	Diskusi interaktif dan simulasi dengan model terstruktur	Setelah mengikuti topik ini mahasiswa mampu: b. menjelaskan tentang konsep pengelolaan lingkungan secara terpadu dalam kajian ecosophy. c. Menjelaskan contoh model pengelolaan lingkungan dengan paham ecosophy di Indonesia dan negara maju.	6,25%

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			akan diperdalam di praktikum.			d. menjelaskan mafaat penerapan konsep esophy dalam pembangunan pertanian berkelanjutan.	
16		Ujian Akhir semester		2 x 50			6,25%
							100%

VII. Materi Praktikum (untuk mata kuliah dengan praktikum)

Minggu Ke	Kegiatan	Metode	Jumlah jam
-	-	-	-

VIII. RUBRIK PENILAIAN

CPMK	Kriteria				
	1	2	3	4	5
<p>1. Mampu menjelaskan dan membanding teori-teori ilmu sosiologi lingkungan untuk melakukan analisis permasalahan lingkungan dan kaitannya dengan pemetaan sosial pada tingkat komunitas</p> <p>Bobot: 25</p>	<p>Mampu menjelaskan tentang Perbandingan teori sosiologi lingkungan, analisis permasalahan lingkungan dan kaitannya dengan pemetaan sosial pada tingkat komunitas.</p>	<p>Mampu menjelaskan tentang perbandingan teori sosiologi lingkungan, namun tidak dapat menjelaskan analisis permasalahan lingkungan dan kaitannya dengan pemetaan sosial pada tingkat komunitas.</p>	<p>Mampu menjelaskan perbandingan teori sosiologi lingkungan, dapat menjelaskan permasalahan lingkungan, namun tidak dapat menjelaskan kaitan antara pemetaan sosial pada tingkat komunitas</p>	<p>Mampu menjelaskan tentang perbandingan teori sosiologi lingkungan, analisis permasalahan lingkungan dan kaitannya dengan pemetaan sosial pada tingkat komunitas, namun tidak terstruktur dengan baik</p>	<p>Mampu menjelaskan dan membanding teori-teori ilmu sosiologi lingkungan untuk melakukan analisis permasalahan lingkungan dan kaitannya dengan pemetaan sosial pada tingkat komunitas</p>
<p>2. Mampu menerapkan metode dan teknik dalam aksi pemberdayaan, pengorganisasian komunitas yang sadar akan kelestarian lingkungan, pengembangan kapasitas dan jejaring serta pendidikan non formal dalam konteks pertanian berkelanjutan</p> <p>Bobot : 25</p>	<p>Tidak mampu menerapkan metode dan teknik dalam aksi pemberdayaan, pengorganisasian komunitas yang sadar akan kelestarian lingkungan, pengembangan kapasitas dan jejaring serta pendidikan non formal dalam konteks pertanian berkelanjutan</p>	<p>Mampu menerapkan metode dan teknik dalam aksi pemberdayaan, namun tidak mampu menjelaskan pengorganisasian komunitas yang sadar akan kelestarian lingkungan, pengembangan kapasitas dan jejaring serta pendidikan non formal dalam konteks pertanian berkelanjutan</p>	<p>Mampu menerapkan metode dan teknik dalam aksi pemberdayaan, pengorganisasian komunitas yang sadar akan kelestarian lingkungan, pengembangan kapasitas dan jejaring namun tidak dapat menjelaskan tentang pendidikan non formal dalam konteks pertanian berkelanjutan</p>	<p>Mampu menerapkan metode dan teknik dalam aksi pemberdayaan, pengorganisasian komunitas yang sadar akan kelestarian lingkungan, pengembangan kapasitas dan jejaring serta pendidikan non formal dalam konteks pertanian berkelanjutan, namun tidak terstruktur dengan baik.</p>	<p>Mampu menerapkan metode dan teknik dalam aksi pemberdayaan, pengorganisasian komunitas yang sadar akan kelestarian lingkungan, pengembangan kapasitas dan jejaring serta pendidikan non formal dalam konteks pertanian berkelanjutan</p>
<p>3 Mampu mengambil keputusan berkenaan program, proyek, dan kegiatan</p>	<p>Tidak mampu mengambil keputusan berkenaan program, proyek, dan kegiatan bertema</p>	<p>Mampu mengambil keputusan berkenaan program dan proyek, namun tidak mampu</p>	<p>Mampu mengambil keputusan berkenaan program dan proyek, kegiatan bertema</p>	<p>Mampu mengambil keputusan berkenaan program, proyek, dan kegiatan bertema lingkungan dan</p>	<p>Mampu mengambil keputusan berkenaan program, proyek, dan kegiatan</p>

<p>bertema lingkungan dan pertanian berkelanjutan berdasarkan analisis data dan informasi di tingkat komunitas.</p> <p>Bobot : 25</p>	<p>lingkungan dan pertanian berkelanjutan berdasarkan analisis data dan informasi di tingkat komunitas.</p>	<p>menjelaskan kegiatan bertema lingkungan dan pertanian berkelanjutan berdasarkan analisis data dan informasi di tingkat komunitas.</p>	<p>lingkungan dan pertanian berkelanjutan namun tidak berdasarkan analisis data dan informasi di tingkat komunitas.</p>	<p>pertanian berkelanjutan berdasarkan analisis data dan informasi di tingkat komunitas namun tidak dikelola dengan baik</p>	<p>bertema lingkungan dan pertanian berkelanjutan berdasarkan analisis data dan informasi di tingkat komunitas.</p>
<p>4. Mampu melakukan evaluasi program aksi pemberdayaan lingkungan (program, proyek, atau kegiatan lingkungan dalam kaitannya dengan pertanian) pada tingkat komunitas dengan pendekatan partisipatoris.</p> <p>Bobot : 25</p>	<p>tidak mampu melakukan evaluasi program aksi pemberdayaan lingkungan (program, proyek, atau kegiatan lingkungan dalam kaitannya dengan pertanian) pada tingkat komunitas dengan pendekatan partisipatoris.</p>	<p>mampu melakukan evaluasi program aksi pemberdayaan lingkungan (program, proyek, atau kegiatan lingkungan, namun tidak mengkaitkan dengan pertanian) pada tingkat komunitas dengan pendekatan partisipatoris.</p>	<p>mampu melakukan evaluasi program aksi pemberdayaan lingkungan (program, proyek, atau kegiatan lingkungan dalam kaitannya dengan pertanian) pada tingkat komunitas namun tidak menggunakan pendekatan partisipatoris.</p>	<p>mampu melakukan evaluasi pprogram aksi pemberdayaan lingkungan program, pproyek, tau kegiatan lingkungan dalam kaitannya ddengan pertanian) pada tingkat komunitas engan ppendekatan artisipatoris namun tidak erstruktur dengan baik.</p>	<p>Mampu melakukan evaluasi program aksi pemberdayaan lingkungan (program, proyek, atau kegiatan lingkungan dalam kaitannya dengan pertanian) pada tingkat komunitas dengan pendekatan partisipatoris.</p>
<p>5. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi program, proyek dan kegiatan pelestarian lingkungan secara partisipatoris</p> <p>Bobot : 25</p>	<p>tidak mampu melakukan monitoring dan evaluasi program, proyek dan kegiatan pelestarian lingkungan secara partisipatoris</p>	<p>mampu melakukan monitoring dan evaluasi progra m, proyek. Namun tidak mampu melakukan kegiatan pelestarian lingkungan secara partisipatoris</p>	<p>mampu melakukan monitoring tapi tidak melakukan evaluasi program , proyek dan kegiatan pelestarian lingkungan secara partisipatoris</p>	<p>mampu melakukan monitoring d dan evaluasi program, proyek dan kegiatan elestarian lingkungan secara artisipatoris namun dak terstruktur engan baik.</p>	<p>Mampu melakukan monitoring dan evaluasi progra m, proyek dan kegiatan pelestarian lingkungan secara partisipatoris</p>

IX. REFERENSI

1. Susilo, Dwi, K., Rachmad. 2008. *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
2. Keraf, Sony, A. 2002. *Etika Lingkungan*. Jakarta: Kompas.
3. Salim, Emile. 1993. *Pembangunan berwawasan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES.
4. Usman, Sunyoto. 2015. *Esai-esai Sosiologi Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
5. Kristianto, Philip. 2004. *Ekologi Industri*. Surabaya: Andi.
6. Darsono, Valentinus. 1995. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta: Atmajaya.
7. Reichard, S., James. 2014. *Environmental Geology*. NewYork: McGraw Hill.
8. Manik, Sontang, Eddy, Karden. 2007. *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Djambatan.
9. Jurnal dan sumber-sumber lainnya (internet) yang relevan.

X. LEGALITAS

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Ir. Indra, MP.

NIP. 196309071990021001

Banda Aceh, 17 Januari 2022

Koordinator/ Penanggungjawab,

Dr. Monalisa, SP,M.Si

NIP. 197702022008122001

LEMBAR RENCANA TUGAS MAHASISWA
PEMBUATAN TUGAS BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (SKS)	SEMESTER
Sosiologi Lingkungan dan Ekologi Manusia	AGBP 36	Diisi dengan total bobot dan distribusi teori dan praktikum Contoh: 2 (2- 0) untuk mata kuliah bobot 3 SKS, dengan distribusi 2 SKS teori dan 0 SKS praktikum	Diisi dengan semester pelaksanaan mata kuliah berdasarkan kurikulum 2021
PROGRAM STUDI	KOORDINATOR/TIM	TAHUN AJARAN	JADWAL
Agribisnis	Monalisa, Otto Nur Abdullah, Elvira Iskandar,Irfan Zikri, Elly Susanti	2021/2022	Jum'at Pukul 16.35 WIB – 18.15 WIB Sabtu Pukul 16.35 WIB – 18.15 WIB

BENTUK TUGAS

Menganalisa kasus – kasus yang terkait dengan kajian Sosiologi Lingkungan dalam bentuk laporan dan mempresentaikannya di kelas .

JUDUL TUGAS

Tugas-1: Membahas teori terkait dengan sosiologi lingkungan

Tugas-2: Membaca dan mengkaji permasalahan sosial lingkungan dari literatur yang diberikan oleh Dosen

Tugas-3: Menulis laporan analisa atas kasus tersebut

Tugas-4: Mempresentasikan hasil laporan

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Diisi Sub CPMK dimana Tugas diberikan

1. Mahasiswa mampu membahas teori –teori terkait sosiologi lingkungan
2. Mahasiswa mampu membaca dan mengkaji permasalahan sosial lingkungan dari literatur yang diberikan oleh Dosen
3. Mahasiswa mampu menulis laporan analisa atas kasus – kasus lingkungan
4. Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil laporan

DESKRIPSI TUGAS:

Mahasiswa mampu memahami teori – teori sosiologi lingkungan, kaitan antara kehidupan komunitas dan hubungannya dengan alam. Mahasiswa dapat menjelaskan keterkaitan antara kasus – kasus lingkungan dalam kajian sosiologi lingkungan. Mahasiswa dapat menganalisa kasus- kasus lingkungan berdasarkan teori ataupun materi yang telah diberikan di kelas. Mahasiswa dapat melakukan tugas mandiri . Mahasiswa mampu mengetahui dan menjelaskan paradigma, peran dan fungsi sosiologi lingkungan dan ekologi manusia dalam pembangunan pertanian

METODE Pengerjaan TUGAS:

Metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan

1. Membuat draft laporan analisa kasus – kasus lingkungan
2. Mengumpulkan tugas
3. Evaluasi tugas melalui presentasi kegiatan dalam bentuk ppt
4. Mengambil kesimpulan dari hasil analisa kelompok yang disampaikan setelah presentasi
5. Mengumpulkan tugas hasil perbaikan

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. Obyek Garapan: Dokumen laporan dalam bentuk doc/ docx dan presentasi materi dalam bentuk ppt

b. Bentuk Luaran:

- 1) Laporan ditulis berbentuk word dan dipresentasikan dalam bentuk ppt,
- 2) Dikumpulkan dalam bentuk *hard copy dan soft copy*

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

a. Isi presentasi (10%),

Isi presentasi menguraikan inti sari dari konsep tentang materi sesuai dengan judul tugas,

b. Penguasaan isi (40%)

Mahasiswa menguasai materi sesuai dengan judul tugas.

c. Pelaporan (40%),

Mahasiswa melengkapi laporan dan menunjukkan tanggungjawab, percaya diri, dan kemandirian.

d. Daftar pustaka (10%)

Penulisan daftar pustaka mengacu pada *APA style* dan daftar pustaka paling lama 10 tahun terakhir

JADWAL PELAKSANAAN

Perkuliahan, pelaporan, dan evaluasi disesuaikan dengan mengajar pada SIMKUL USK MK PPI

LAIN-LAIN

Bobot penilaian tugas ini adalah 50% dari 100% penilaian mata kuliah ini

DAFTAR RUJUKAN

Daftar Pustaka atau literatur yang menjadi rujukan penulisan laporan analisa kasus

- Buku sosiologi lingkungan, etika lingkungan, sosiologi lingkungan serta jurnal dan data dari media terpercaya (akurat) .
-